

KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN

DALAM FILM I FEEL PRETTY

TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

logovaults

Disusun Oleh:

VIDA ERVINA

1171903046

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Vida Ervina

NIM : 1171903046

Tanda Tangan :



Tanggal : 26 Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Vida Ervina
Nim : 1171903046
Program Studi : Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Dalam Film *I Feel Pretty*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program studi Ilmu Komunikasi Massa, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Eli Jamilah Mihardja M.Si., Ph.D

()

Penguji 1 : Dr. Tuti Widiastuti, M.Si

()

Penguji 2 : Anastasya Andriarti, S. Sos, M.Si

()

Ditetapkan Di : Jakarta

Tanggal : 26 Agustus 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan dalam Film *I Feel Pretty*. Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana komunikasi pada program ilmu komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Dan pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Bakrie.
2. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M. selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie.
3. Ibu Eli Jamilah Mihardja M.Si., Ph.D, selaku pembimbing yang selalu sabar membimbing dan memberi motivasi kepada peneliti
4. Ibu Dr. Tuti Widiastuti, M.Si selaku penguji 1 yang senantiasa memberi saran dan masukannya kepada peneliti.
5. Ibu Anastasya Andriarti, S. Sos, M.SiSelaku penguji 2 yang senantiasa memberi saran dan masukannya kepada peneliti.
6. Bapak Cahyono & Ibu Daeni sebagai orang tua peneliti. Terimakasih atas segala motivasinya, masukan dan doanya hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Para dosen yang mengajar kelas karyawan jurusan ilmu komunikasi universitas bakrie. terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
8. Narasumber Koalisi Perempuan Indonesiayang telah bersedia meluangkan waktu menjawab pertanyaan peneliti.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima segala kritik dan saran tersebut terhadap penunjang pengembangan dan perbaikan pebneliti selanjutnya.

Akhir kata, peneliti mohon maaf kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu dan wawasan bagi pembacanya.

Jakarta, 26 Agustus 2019



Hormat Saya,

Vida Ervina

HALAAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vida Ervina
NIM : 1171903046
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Dei pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive royalty- Free right*) atas karya saya yang berjudul:

“KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREPUAN DALA FILM IFEEL
PRETTY”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dan membentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta untuk kepentingan akademis.

Deikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 26 Agustus 2019

Yang Menyatakan



(Vida Ervina)

KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *I FEEL PRETTY*

VIDA ERVINA

ABSTRAK

Media massa bukan hanya memiliki fungsi untuk menghibur tetapi juga dapat membentuk kepercayaan dan budaya, media menggambarkan perempuan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh media. Dan membuat pengkategorian antara cantik dan tidak cantik. Media mendikte perlakuan yang diterima oleh sicantik dan tidak cantik. Salah satu produk media massa yang sangat berperan dalam pembentukan budaya dan keyakinan masyarakat adalah film. Media massa audio dan visual ini banyak diminati oleh khalayak. Salah satunya adalah film *I Feel pretty*. Film yang menceritakan seorang gadis yang merasa dirinya tidak cantik dan kurang percaya diri. Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis adanya kekerasan simbolik dalam film *feel Pretty*. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kekerasan simbolik dalam adegan-adegan film *I feel Pretty* dengan menggunakan teori kekerasan simbolik Pierre Bourdieu. Hasil dari penelitian ini adalah habitus yang disajikan media membuat penonton percaya dan meyakini apa yang ditampilkan dan menganggap kekerasan simbolik terhadap perempuan adalah sesuatu yang biasa dan wajar.

Kata Kunci : perempuan, kekerasan, media

SYMBOLIC VIOLENCE ON WOMEN IN FILM I FEEL PRETTY

VIDA ERVINA

ABSTRACT

The mass media not only has a function to entertain but can also shape beliefs and culture, the media portrays women according to the standards set by the media. And make a categorization between beautiful and not beautiful. The media dictates the treatment received by the beauty and is not beautiful. One of the mass media products which is very instrumental in shaping the culture and beliefs of society is film. Audio and visual mass media are much in demand by the public. One of them is the movie I Feel pretty. The film tells the story of a girl who feels she is not beautiful and lacks confidence. Researchers used Roland Barthes's semiotic analysis to analyze the presence of symbolic violence in the movie Feel Pretty. the purpose of this study was to determine the symbolic violence in I Feel Pretty movie scenes using Pierre Bourdieu's symbolic violence theory. The results of this study are that the habitus presented by the media makes the audience believe and believe what is displayed and assume that symbolic violence against women is something normal and natural.

Keywords: women, violence, media

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat akademis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
BAB II.....	7
KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	28
2.1.1 Komunikasi Massa.....	28
2.1.2 Karakteristik komunikasi massa	29
2.1.3 Teori <i>Film</i>	19
2.1.4 Representasi	20
2.1.5 Kekerasan Simbolik	20
2.1.6 Perempuan.....	21
2.2.6 Semiotika	23
2.1.7 Kerangka Berfikir.....	32

BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Metodologi Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data	34
3.3.1 Data Primer dan Data Sekunder	34
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	37
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	38
3.7 Keterbatasan Penelitian	39
BAB IV	40
PEMBAHASAN	40
4.1.2 Gambaran Umum Film <i>I Feel Pretty</i>	40
4.1.2 Sinopsis Film <i>I Feel Pretty</i>	41
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.3 Identifikasi Adegan Dalam Film	44
4.2.4 Analisis Semiotika Roland Barthes	65
4.2.5 Mitos Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Dalam Film <i>I Feel pretty</i>	65
4.2.6 Kesimpulan Analisis Teks dan Video	66
BAB V	77
Simpulan dan Saran	77
5.1. Simpulan	68
5.2 Saran	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1- Poster Film	2
Gambar 2.1- Peta Tanda Roland Barthes	36
Gambar 2.2- Peta Mitos.....	41
Gambar 4.1- Adegan Film.....	47
Gambar 4.2- Adegan Film.....	50
Gambar 4.3- Adegan Film.....	52
Gambar 4.4- Adegan Film.....	73
Gambar 4.5- Adegan Film.....	55
Gambar 4.6- Adegan Film.....	57
Gambar 4.7- Adegan Film.....	60
Gambar 4.8- Adegan Film.....	62
Gambar 4.9- Adegan Film.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1- Daftar Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	36
Tabel 4.1 Identifikasi Adegan Dalam Film	44
Tabel 4.2 Perkembangan Ekspresi	49
Tabel 4.3 Perkembangan Ekspresi	51
Tabel 4.4 Perkembangan Ekspresi	55
Tabel 4.5 Perkembangan Ekspresi	57
Tabel 4.6 Perkembangan Ekspresi	59
Tabel 4.7 Perkembangan Ekspresi	61
Tabel 4.8 Perkembangan Ekspresi	63
Tabel 4.9 Perkembangan Ekspresi	65